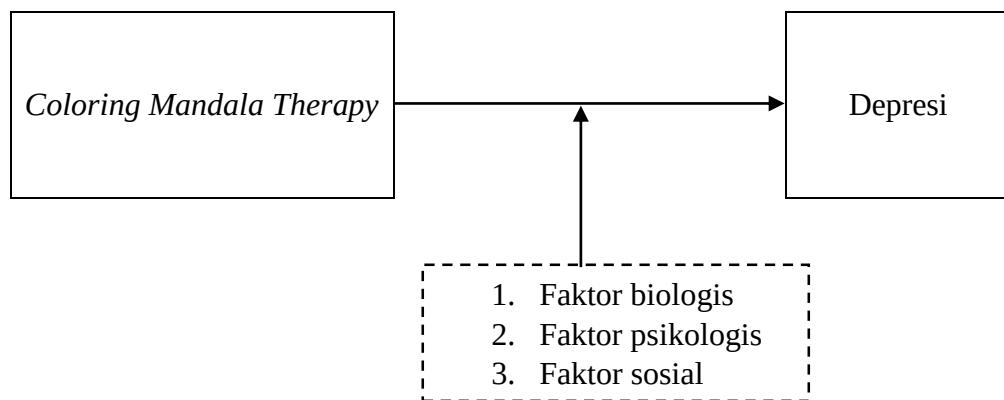


BAB III

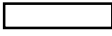
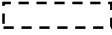
KERANGKA TEORI

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah kerangka yang menggambarkan bagaimana suatu gagasan berhubungan dengan konsep lain yang akan dinilai atau diamati dalam suatu proyek penelitian. Secara umum, kerangka konsep ini perlu menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain (Notoatmodjo, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan pada gambar 1.



Keterangan :

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep pengaruh *coloring mandala therapy* terhadap depresi pada pasien diabetes mellitus di UPTD Puskesmas Denpasar Barat II Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

(Setiadi, 2013) variabel penelitian ialah suatu sifat yang dapat diamati dengan serangkaian nilai yang diterapkan untuk mengoperasionalkan suatu gagasan dalam rangka menjalankan penelitian empiris atau menentukan kadarnya. Dipenelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti guna menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (*dependent variabel*) (Setiadi, 2013). Variabel bebas dipenelitian ini ialah *coloring mandala therapy*.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ini diamati atau diukur guna menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat dipenelitian ini ialah depresi.

2. Definisi operasional

Untuk memudahkan interpretasi temuan penelitian, definisi operasional memberikan definisi operasional untuk semua istilah dan variabel yang akan diterapkan dan dipantau dipenelitian (Nursalam, 2017). Definisi operasional penting dipenelitian karena menentukan instrumen atau alat yang akan diterapkan untuk mengumpulkan data. Tabel 3 akan memberi definisi operasional untuk penelitian ini.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh *Coloring Mandala Therapy* Terhadap Depresi Pada Pasien Diabetes Mellitus di UPTD Puskesmas Denpasar Barat II Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel Independent : <i>Coloring Mandala Therapy</i>	<i>Coloring mandala therapy</i> ialah terapi mewarnai pola mandala yang berbentuk melingkar dan geometris menerapkan kertas berwarna putih berisi desain pola mandala di atasnya yang memiliki efek relaksasi lalu memilih dan menggabungkan warna-warna yang berbeda menerapkan pensil warna yang dapat membuat seseorang fokus mewarnai, dijalankan selama 45 menit setiap satu kali pertemuan dalam 6 kali pertemuan berturut-turut	Standar Prosedur Operasional (SPO) <i>Coloring Mandala Therapy</i>	-
2	Variabel Dependent : Depresi	Depresi ialah suatu keadaan gangguan emosional, gangguan kognitif, motivasional, dan vegetative dan fisik pada pasien diabetes mellitus yang dapat diukur menerapkan Skala Depresi yang terdiri dari 15 item pernyataan	Skala depresi Skala depresi Skor min : 0 Skor maks : 45 Normal = (<15) Depresi ringan = (15-22) Depresi sedang = (23-29) Depresi berat = (>30)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang kebenarannya dapat dibuktikan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Didasarkan atas landasan teori dan kerangka konsep, maka hipotesis yang dapat ditarik dipenelitian ini ialah “Terdapat pengaruh *coloring mandala therapy*

terhadap depresi pada pasien diabetes mellitus di UPTD Puskesmas Denpasar Barat
II Tahun 2024”.